

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMIC COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA**

Andy Ariyanto¹ , Achmad Fathoni²

andyariyanto21@guru.sd.belajar.id¹ , af267@ums.ac.id²

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Pembelajaran daring yang menjadi kebijakan pendidikan guna mencegah penyebaran virus Covid-19 memunculkan berbagai persoalan. Strategi dan penyelesaian masalah perlu dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) problematika pembelajaran daring di masa pandemi dan 2) solusi permasalahan pembelajaran daring yang telah dilakukan di SDN Pabelan 3 Kartasura. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan secara logis dan sistematis mengenai permasalahan pembelajaran daring selama pandemi. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan yaitu 1) menulis transkripsi hasil wawancara dan koding, mengelompokkan data, mengurangi data, menyajikan data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran daring yang ditemukan penulis di SDN Pabelan 3 Kartasura adalah 1) tidak tersedianya fasilitas handphone, handphone dibawa orang tua bekerja dan kendala kuota internet, serta 2) kemampuan atau pengetahuan orang tua mengenai materi pelajaran terbatas dan orang tua bekerja hanya memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anak belajar. Solusi permasalahan pembelajaran daring tersebut adalah dengan meningkatkan kreatifitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas.

Kata Kunci : problematika, pembelajaran daring, pandemi Covid-19

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA

(Andy Ariyanto¹, Achmad Fathoni²)

ABSTRACT

Online learning as an educational policy to prevent the spread of the Covid-19 virus raises various problems. Strategies and problem solving need to be done so that educational goals can be achieved. The purpose of this study is to describe: 1) the problems of online learning during the pandemic and 2) the solutions to the problems of online learning that have been carried out at SDN Pabelan 3 Kartasura. This type of research is qualitative with a descriptive approach to logically and systematically describe the problems of online learning during the pandemic. Data were collected by interview and observation. Data analysis was carried out in stages, namely 1) writing transcription of the results of interviews and coding, classifying data, reducing data, presenting data, interpreting data and drawing conclusions. The results showed that the online learning problems found by the author at SDN Pabelan 3 Kartasura were 1) the unavailability of mobile phone facilities, mobile phones brought by parents to work and internet quota constraints, and 2) the ability or knowledge of parents regarding subject matter was limited and parents worked only have little time to accompany children to learn. The solution to the problem of online learning is to increase the creativity of teachers to create interesting learning and conduct limited face-to-face learning.

Keywords: *problematic, online learning, Covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Selama pandemi Covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang berbahaya bagi kesehatan. Akan tetapi, berbagai permasalahan muncul karena sistem pembelajaran baru ini baik dari sisi siswa, orang tua dan guru. Dari sisi siswa dan orang tua, masih belum banyak mengetahui tentang teknologi informasi yaitu gadget dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, pembelajaran menjadi membosankan karena kebanyakan hanya berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada jam tertentu, dan evaluasi pembelajaran tidak akurat.

Permasalahan pembelajaran daring muncul karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi. Selain itu, bagi siswa pembelajaran terasa membosankan karena hanya berisi tugas untuk dilaporkan secara daring pula. Penilaian pun tidak bisa dilakukan secara langsung. Oleh karenanya pembelajaran menjadi kurang efektif [1]. Pelaksanaan pembelajaran daring menghadapi beberapa permasalahan yaitu rendahnya penguasaan IT dan terbatasnya pengawasan siswa, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, terbatasnya fasilitas pendukung dan jaringan internet yang lemah [2].

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA

(Andy Ariyanto¹ , Achmad Fathoni²)

Permasalahan utama pembelajaran daring adalah beberapa anak tidak mempunyai gadget, fitur gadget yang tidak memenuhi syarat, dan koneksi internet yang lambat. Hal tersebut menyebabkan pengiriman tugas juga terhambat. Ada pula orang tua yang bekerja di luar rumah sehingga tidak dapat mendampingi anak-anaknya belajar. Orang tua kadang tidak paham teknologi. Selain itu, keterbatasan kuota internet juga menjadi permasalahan. Akibatnya, siswa mengerjakan tugas secara asal-asalan [3].

Pembelajaran daring dengan tanpa tatap muka dengan guru rentan menimbulkan kebosanan bagi siswa. Bila siswa mengalami kejenuhan maka guru harus memikirkan strategi dan menjadi kreatif untuk menciptakan pembelajaran daring yang menarik [3]. Terkait permasalahan tidak adanya gadget yang mendukung pembelajaran, kesulitan jaringan dan kesulitan pembelian kuota internet adalah dengan melaksanakan metode tatap muka sistem rolling atau bergantian yaitu separuh siswa belajar tatap muka dan separuhnya belajar dengan daring dan harus ada bantuan paket data internet dari pemerintah kepada guru dan siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran [4].

Masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDN Pabelan 3 Kartasura. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SDN Pabelan 3 Kartasura dan 2) solusi permasalahan pembelajaran daring yang telah dilakukan di SDN Pabelan 3 Kartasura. Penulis berharap kajian pada penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah dan pemerintah. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai refleksi untuk melakukan inovasi dan meningkatkan kreatifitas agar pembelajaran daring menyenangkan dan memotivasi siswa belajar. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengambil kebijakan pendidikan untuk mencapai target kurikulum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan secara logis dan sistematis mengenai permasalahan pembelajaran daring selama pandemi. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi.

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA

(Andy Ariyanto¹, Achmad Fathoni²)

Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala SDN Pabelan 3 Kartasura. Tahapan penelitian adalah : 1) melakukan wawancara dan observasi tentang pembelajaran daring, 2) menulis script hasil wawancara menjadi teks dialog wawancara, 3) melakukan koding hasil wawancara terkait dengan topik penelitian, dan 4) triangulasi hasil penelitian dengan membandingkan pernyataan guru dalam wawancara dan hasil pengamatan. Analisis data dilakukan dengan tahapan yaitu 1) menulis transkripsi hasil wawancara dan koding, mengelompokkan data, mengurangi data, menyajikan data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Permasalahan Pembelajaran Daring

Hasil wawancara dengan Kepala SD yang diteliti menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran daring adalah yang berkaitan dengan teknologi informasi. Ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone. Ada pula siswa yang orang tuanya memiliki handphone namun dibawa bekerja di luar rumah sehari penuh. Sehingga anak hanya dapat menggunakan handphone orang tuanya saat malam hari. Beberapa siswa lain memiliki handphone tetapi terkendala kuota internet. Hal ini ditunjukkan dalam wawancara berikut:

P : Apa saja permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran daring, Pak?

N : Masalah utamanya adalah HP. Ada beberapa anak yang tidak memilikinya. Ada juga yang orang tuanya punya HP tapi dibawa kerja seharian. Jadi nggak bisa belajar kan. Belajarnya malam hari. Sudah ngantuk. Ada lagi yang terkendala di kuota internet. Kalau materi ada di Youtube, mereka siap-siap kuota lebih.

Hasil wawancara dengan Kepala SD yang diteliti menunjukkan bahwa permasalahan lain yang terjadi selama pembelajaran daring adalah dari sisi orang tua. Kemampuan atau pengetahuan orang tua mengenai materi pelajaran yang terbatas. Sehingga tidak bisa mendampingi anak-anak mereka belajar di rumah.

Orang tua yang bekerja memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anak. Hasil wawancara terdahulu hal ini adalah sebagai berikut:

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA

(Andy Ariyanto¹, Achmad Fathoni²)

P : Apa saja permasalahan dari orang tua, Pak?

N : Dari orang tua berkaitan dengan pengetahuan mereka tentang pelajaran. Kan tidak semuanya paham materinya. Sehingga ini berpengaruh pada pendampingan anak ketika BDR. Belum lagi orang tua yang bekerja pabrik misalnya. Mereka kan sehari-hari di luar. Kapan waktunya buat mendampingi belajar anak? Ya kan?

Hasil pengamatan melalui WAG menunjukkan bahwa ketika guru membagikan materi dan tugas untuk hari tertentu, hanya ada beberapa wali siswa atau siswa yang merespon. Dari link Google form yang merupakan link untuk mengumpulkan tugas, sering terjadi keterlambatan pengiriman tugas. Ketika guru memberikan alokasi waktu pengerjaan tugas hingga pukul 22.00, masih terdapat beberapa siswa yang mengirimkan tugas melebihi batas waktu tersebut. Mereka adalah siswa yang orang tuanya bekerja di luar rumah. Selain itu, ada orang tua yang tidak paham cara menggunakan Google form untuk mengirim tugas. Pun mereka tidak paham fitur-fitur smartphone lain saat menyusun tugas, misalnya kolase foto tugas, link Google form, zoom atau aplikasi lainnya. Hal ini mereka ungkapkan melalui WAG. Guru juga memberikan solusi dengan menawarkan untuk tutorial bersama cara menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut.

b. Solusi Permasalahan Pembelajaran Daring

Permasalahan yang timbul selama pembelajaran daring telah diupayakan solusi atau penyelesaiannya oleh pihak sekolah. Hasil wawancara dengan Kepala SD yang diteliti menunjukkan bahwa guru harus kreatif dan mempelajari strategi pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik agar siswa tidak bosan.

P : Solusi apa yang dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pak?

N : Ya solusinya guru harus kreatif dan inovatif. Artinya mereka harus dapat membuat pembelajaran daring yang menarik. Ada juga pembelajaran tatap muka terbatas. Giliran. Separa masuk separo daring. Gantian supaya tidak terjadi kerumunan.

Wawancara dengan guru kelas di SD yang diteliti menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan yang timbul saat pembelajaran daring adalah dengan meningkatkan kreatifitas guru. Ini dilakukan melalui pengembangan pengetahuan mengenai aplikasi-aplikasi untuk pembelajaran daring

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA

(Andy Ariyanto¹, Achmad Fathoni²)

dan kreasi tugas. Tujuannya adalah agar siswa tidak bosan.

P : Apa saja solusi yang dilakukan terkait dengan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran daring, Bu?

N : Guru selalu meningkatkan kreatifitas dalam mendesain pembelajaran. Ya, kalau orang tua seperti saya kan sudah ketinggalan jaman, ya. Jadi harus belajar sama yang muda-muda, aplikasi apa saja yang bisa digunakan untuk daring. Juga kreasi tugas. Misalnya biasanya tugasnya mengerjakan soal. Nah, kami kadang memberi tugas dengan membuat peta pikiran atau pohon masalah agar lebih menarik.

2. Pembahasan

Dari paparan data di atas, permasalahan pembelajaran daring yang terjadi di SDN Pabelan 3 Kartasura adalah dari sisi fasilitas dan orang tua. Dari sisi fasilitas, permasalahan yang terjadi adalah 1) beberapa siswa tidak memiliki handphone, 2) beberapa siswa tidak bisa mengerjakan tugas karena handphone dibawa orang tua saat bekerja sehari penuh, dan 3) beberapa siswa memiliki handphone namun terkendala kuota internet. Sedangkan, permasalahan pembelajaran daring dari sisi orang tua antara lain : 1) kemampuan atau pengetahuan orang tua mengenai materi pelajaran terbatas dan 2) orang tua bekerja hanya memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anak-anak mereka belajar. Seperti ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sumber dan Jenis Permasalahan Pembelajaran Daring

No.	Sumber Permasalahan	Jenis Permasalahan
1.	Teknologi Informasi	a. Tidak tersedianya fasilitas handphone b. Handphone dibawa orang tua bekerja c. Kendala kuota internet
2.	Orang tua	a. Kemampuan atau pengetahuan orang tua terbatas b. Orang tua bekerja dan memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anak belajar

Temuan penelitian ini sebagaimana disebutkan di atas dapat menyebabkan pembelajaran daring menjadi tidak efektif karena siswa mengerjakan tugas asal selesai

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA

(Andy Ariyanto¹ , Achmad Fathoni²)

tanpa memahami materinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Anugrahana [3] bahwa permasalahan pembelajaran daring berasal dari siswa yang tidak memiliki handphone, koneksi internet lambat dan pekerjaan orang tua di luar rumah dan tidak bisa mendampingi anaknya belajar. Ada pula orang tua yang tidak memahami teknologi maupun materi pelajaran. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran daring kurang efektif.

Paparan data di atas menunjukkan bahwa solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada pembelajaran daring adalah dengan meningkatkan kreatifitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Guru harus belajar mengenai aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring dan mengkreasikan jenis tugas. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Anugrahana [3] bahwa mengembangkan strategi dan kreatifitas pembelajaran daring perlu dilakukan agar pembelajaran daring menarik dan siswa tidak mengalami kejenuhan.

Solusi untuk permasalahan tidak adanya gadget yang mendukung pembelajaran, kesulitan jaringan dan kuota internet adalah dengan melaksanakan metode tatap muka terbatas secara bergiliran. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Utomo, Soegeng, Purnamasari dan Amarudin [4] bahwa untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring yang berhubungan dengan tidak adanya gadget, kesulitan jaringan dan tidak terbelinya kuota internet adalah dengan pembelajaran tatap muka sistem rolling atau bergantian yaitu separuh siswa belajar tatap muka dan separuhnya belajar dengan daring dan harus ada bantuan paket data internet dari pemerintah kepada guru dan siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran [4].

KESIMPULAN

Permasalahan pembelajaran daring yang ditemukan penulis di SDN Pabelan 3 Kartasura adalah 1) tidak tersedianya fasilitas handphone, handphone dibawa orang tua bekerja dan kendala kuota internet, serta 2) kemampuan atau pengetahuan orang tua mengenai materi pelajaran terbatas dan orang tua bekerja hanya memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anak belajar. Solusi permasalahan pembelajaran daring tersebut adalah dengan meningkatkan kreatifitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Peningkatan kreatifitas guru bertujuan untuk

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN PABELAN 03 KARTASURA

(Andy Ariyanto¹, Achmad Fathoni²)

meminimalkan kejenuhan siswa. Sedangkan pembelajaran tatap muka terbatas bertujuan untuk tetap dapat menyampaikan materi bagi siswa yang tidak memiliki handphone atau yang terkendala kuota internet.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prawanti, LT. & Sumarni, W. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- [2] Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 7, No. 4, p. 281- 288.
- [3] Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10, No. 3, p. 282-289.
- [4] Utomo, KD., Soegeng, AY., Purnamasari, I. & Amaruddin, H. 2021. *Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD*. Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 9, No. 1, p. 1-9.